

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2004:3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa pengetahuan tidak mempunyai sifat yang objektif dan sifat yang tetap, melainkan bersifat interpretif. Komunikasinya bersifat aktif, kreatif, dan memiliki kemauan bebas dan perilaku (komunikasi) secara internal dikendalikan oleh individu (Mulyana, 2004:147). Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah

maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada (Rakhmat, 1999:25).

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kualitatif. Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah "*text*" apapun bentuknya gambar, tanda, simbol, gambar bergerak, dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif ini adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam/ didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis. Analisis isi media kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya (Bungin, 2001:203).

Menurut Kriyantono, analisis isi kualitatif adalah suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu

menghubungkannya dengan konteks sosial atau realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat. Analisis isi kualitatif bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai *guide*, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset (Kriyantono, 2006: 247).

Metode analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi adalah sebuah metode non-reaktif. Maksud non-reaktif adalah tidak melibatkan interaksi subjek karena metode analisis isi digunakan untuk meneliti objek tidak hidup, seperti dokumen-dokumen, catatan-catatan, hasil rekaman, pidato, buku dan film (Krippendorf, 1991:15). Dengan sifatnya yang non-reaktif akan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif (pengaruh emosional) akal yang direayasa, dengan demikian metode penelitian ini mencoba menganalisa film sebagai objek penelitiannya.

Di dalam metode analisis isi didefinisikan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisa komunikasi secara sistematis, objektif dan nyata terhadap pesan yang tampak (Bungin, 2003: 134-135). Menurut Bernard teknik analisis isi ini didasarkan pada :

### **1. Prinsip Sistematis**

Hal ini diartikan bahwa perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Penelitian ini tidak dibenarkan melakukan analisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diteliti serta telah ditetapkan dalam memilih populasi dan sampel.

### **2. Prinsip Objektif**

Ini berarti hasilnya tergantung pada prosedur penelitian bukan pada orangnya, yaitu ketajaman kategorisasi yang ditetapkan, sehingga orang lain dapat menggunakannya apabila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama pula walaupun penelitiannya berbeda.

### **3. Isi yang Nyata**

Yang diteliti dan yang dianalisis adalah isi yang tersurat, tampak, bukan makna yang dirasakan oleh peneliti perkara hasil akhir dan analisisnya nanti menunjukkan adanya suatu isi yang tersembunyi, hal ini sah-sah saja namun semuanya bermula dari analisis yang nyata.

Analisis isi sebagaimana yang diungkapkan di atas, adalah metode yang non-reaktif. Sehingga penelitian ini tidak berdasarkan kepada kecenderungan pribadi dan subjektifitas dari si penulis sehingga objektifitas penelitian akan tercapai.

## **C. Unit dan Level Analisis**

Unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2. Sedangkan level analisisnya adalah citra perempuan

dalam aspek fisis, psikis, dan aspek sosial yang ditampilkan oleh serial drama komedi Malam Minggu Miko season 2.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian penilaian atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas (Bungin, 2003:41). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah bagaimana citra perempuan yang ditampilkan dalam serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2 dari episode 1-26 ditinjau dari aspek fisik, aspek psikis, dan aspek sosial.

##### **1. Aspek Fisis**

Aspek fisis dapat dilihat dari tanda-tanda fisik yang menyertai objek. Karena dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah tentang citra perempuan, maka aspek fisis dapat dilihat dari tanda-tanda tubuh yang tampak pada pemeran perempuan dalam serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2.

Fisik merupakan tampilan luar yang dapat merefleksikan kepribadian seseorang, melalui penampilan fisik seseorang seperti tubuh, pakaian, serta benda-benda yang dimiliki individu. Aspek fisis merupakan cara individu dan orang lain memandang dirinya dari keadaan fisik. Dalam penelitian ini, aspek fisis digunakan sebagai salah satu indikator pembentuk citra

perempuan karena melalui tampilan fisik pemeran perempuan penulis dapat mendapatkan citra perempuan yang digambarkan dengan melihat tanda-tanda fisik yang tampak dari pemeran perempuan dalam serial tersebut, aspek fisis meliputi :

- a. Cara Berpakaian
- b. Gaya Rambut

## **2. Aspek Psikis**

Aspek psikis dapat dilihat dari sifat dan perilaku yang melekat pada objek. Psikis merupakan bagian dari dalam diri seseorang, aspek psikis merujuk kearah kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Dalam pengertian ini aspek psikis dapat dilihat dari pikiran, perasaan dan kemauan serta sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Dalam penelitian ini, aspek psikis juga menjadi salah satu indikator pembentuk citra perempuan yang dilihat dari pemeran perempuan dalam serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2 karena aspek fisis juga terbentuk dari aspek psikis, aspek psikis meliputi :

- a. Ekspresi (mimik wajah)
- b. Cara berbicara (intonasi)
- c. Gesture (gerak tubuh)

### **3. Aspek Sosial**

Aspek sosial meliputi peran sosial yang diperankan oleh individu serta sejauh mana penilaian individu memandang nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Citra perempuan dalam aspek sosial dibagi dalam dua peran yaitu peran perempuan dalam keluarga dan peran perempuan dalam masyarakat. Peran adalah bagian yang dimainkan seseorang pada setiap keadaan dan cara bertingkah laku untuk menyesuaikan diri dengan keadaan (Wolfman dalam Sugihastuti, 2000: 121).

Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada bagaimana cara pemeran perempuan dalam serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2 bersosialisasi atau memainkan perannya di masyarakat dalam pergaulannya sehari-hari, aspek sosial meliputi :

- a. Cara berinteraksi dengan keluarga
- b. Cara berinteraksi dengan masyarakat
- c. Cara berinteraksi dengan lawan jenis

### **E. Sumber data**

Jenis data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Data Primer :**

Data primer dalam penelitian ini yaitu, *Soft Copy* serial Malam Minggu Miko season 2 episode 1 sampai dengan episode 26.

### **2. Data Sekunder :**

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, studi kepustakaan yang dilakukan dengan membaca dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti buku, arsip, artikel, jurnal, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *Softcopy* serial drama komedi Malam Minggu Miko season 2. Data yang diteliti adalah adegan-adegan yang memberikan gambaran tentang perempuan.



## **2. Observasi**

Pengamatan terhadap serial drama komedi Malam Minggu Miko dilakukan dengan cara menonton setiap episode yang tayang dalam Malam Minggu Miko (Season 2).

## **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data teoritis dari berbagai literatur yang dapat mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis sebagai literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis isi kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus, mengenai reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan, sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling berkaitan. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, 1992:17. Analisis data ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu :

### **1. Reduksi**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Milles dan Huberman, 1992: 16).

## **2. Display (Penyajian Data)**

Penyajian data adalah sekumpulan formasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian yang baik sangat penting untuk menghasilkan analisis kualitatif yang valid (Milles dan Huberman, 1992: 17).

## **3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)**

Setelah data-data terkumpul, diklasifikasikan kemudian dianalisis sebagai langkah terakhir dalam penelitian ini. Diambil satu simpulan dari bahan-bahan tentang objek permasalahannya. Simpulan yang ditarik merupakan simpulan yang esensial dalam proses penelitian (Milles dan Huberman, 1992: 19).